

ABSTRAK

Narulita Shanti Hapsari (10050010151). Pengaruh Determinan Intensi Terhadap Intensi Mengendarai Mobil Tanpa Memiliki SIM Pada Siswa SMA Z Bandung.

Kasus kecelakaan yang terjadi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Salah satu penyumbang terbesar dari angka kecelakaan saat berkendara mobil maupun motor adalah Remaja. Terdapat sekitar 45% kasus kecelakaan yang terjadi dalam satu tahun dialami oleh remaja. Namun tidak dipungkiri saat ini semakin marak pengguna kendaraan mobil yang dikendarai oleh para remaja yang berusia kurang dari 17 tahun. Hal tersebut merupakan pelanggaran peraturan lalu lintas, dimana pengendara mobil haruslah berusia 17 tahun dan sudah memiliki SIM. Masalah mengenai pelanggaran pada remaja yang mengendarai mobil tanpa memiliki SIM adalah hal yang sering kita jumpai dan merupakan hal yang penting untuk diteiliti. Untuk mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi remaja untuk mengendarai mobil tanpa memiliki SIM adalah dengan mengetahui intensi dari remaja tersebut berdasarkan analisa teori *Planned behavior* yang dipaparkan oleh Icek Ajzen. Penelitian dilakukan pada subjek di SMA Z Bandung yaitu merupakan sekolah dimana siswanya banyak mengendarai mobil. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dari ke tiga determinan intensi, yaitu *perceived behavior control*, *subjective norms*, dan *attitude toward behavior* yang paling berkontribusi pada perilaku mengendarai mobil pada siswa yang belum memiliki SIM. Hasil analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, didapat bahwa determinan *attitude toward behavior* dan *subjective norm* mempengaruhi secara signifikan intensi siswa mengendarai mobil di SMA Z Bandung. Hal ini berarti terdapat pengaruh *significant person* terhadap intensi mengendarai mobil tanpa memiliki SIM pada siswa di SMA Z.

Kata kunci: Pengendara remaja tanpa memiliki SIM , Kecelakaan, Intensi